





## I. PENDAHULUAN

Faktor yang umumnya dipertimbangkan oleh Investor dalam mengambil keputusan mengenai nilai perusahaan yaitu stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, perusahaan menilai kredibilitas, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan flexibilitas keuangan menurut Brigham dan Houston dalam Meythi (2012:3)

Dalam penilaian terdapat metode-metode yang mempermudah investor untuk mengetahui nilai saham dan menentukan pilihan investasi. Salah satunya metode yang dapat digunakan yaitu metode pendekatan *price book value* (PBV). PBV adalah suatu metode penilaian saham yang digunakan untuk menilai harga suatu saham dengan membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan (*bookvalue*). Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan risiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan yang wajar, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang cukup berisiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif besar.

Ni Gusti Putu Wirawati (2008) mengemukakan *price book value* (PBV) merupakan rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh. PBV juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *return on equity* (ROE). Suatu angka *return on equity* (ROE) yang tinggi akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang berdampak pada tingginya harga saham.

Selain itu *leverage* (DER) juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan (PBV). menurut Bambang riyanto (2001) struktur modal merupakan perbandingan antara jumlah hutang dengan modal sendiri. Oleh karena itu struktur modal di-*proxy* dengan *debt to equity ratio* (DER).

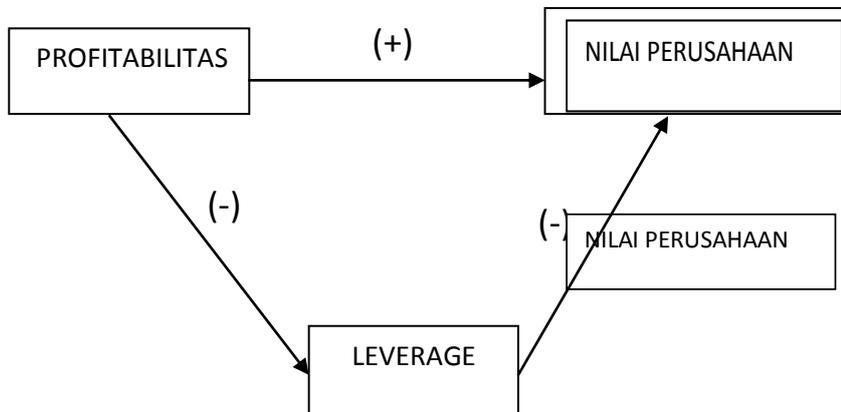
Beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *leverage* dan profitabilitas cenderung tidak konsisten atau berbeda antara peneliti satu dengan peneliti lainnya.

Perumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang di mediasi oleh *leverage*?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh apakah *leverage* berpengaruh sebagai variabel mediasi antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bermanfaat untuk pihak perusahaan, pihak investor dan bidang akademis.



## Kerangka Pemikiran

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang diukur oleh ROE, merupakan salah satu indikator keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Semakin tinggi kinerja perusahaan maka ROE perusahaan juga semakin baik. Hal ini juga akan mempertinggi kepercayaan investor terhadap perusahaan. Oleh karena itu return saham juga akan semakin besar, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hugi (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Leverage

Di dalam *Pecking order theory* menjelaskan bahwa perusahaan yang *profitable* umumnya menggunakan utang dalam jumlah yang sedikit. Hal tersebut bukan disebabkan karena perusahaan mempunyai target *debt ratio* yang rendah, tetapi karena mereka memerlukan *external financing* yang sedikit. Perusahaan yang kurang *profitable* akan cenderung menggunakan utang yang lebih besar karena dua alasan, yaitu; dana internal tidak mencukupi dan utang merupakan sumber eksternal yang lebih disukai.

Menurut Myres (2001) "Perusahaan akan berhutang sampai pada tingkat hutang tertentu, dimana penghematan pajak (*tax shields*) dari tambahan hutang sama dengan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*)". Biaya kesulitan keuangan (*financial distress*) adalah biaya kebangkrutan (*bankruptcy costs*), dan biaya keagenan (*agency costs*) yang meningkat akibat dari turunnya kredibilitas suatu perusahaan.

H2 : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *leverage*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan ukuran dalam mengukur rasio *leverage* adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Model *trade-off* mengasumsikan bahwa struktur modal perusahaan merupakan hasil *trade-off* dari keuntungan pajak dengan menggunakan hutang dengan biaya yang akan timbul sebagai akibat penggunaan hutang tersebut (Hartono, 2003). Esensi *trade-off theory* dalam struktur modal yang diproksi dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Se jauh manfaat lebih besar, tambahan hutang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan hutang sudah lebih besar, maka tambahan hutang sudah tidak diperbolehkan.

*Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh modal sendiri yang digunakan sebagai pembayaran hutang. DER akan mempengaruhi kinerja perusahaan (Robert Ang, 1997). Semakin tinggi beban hutang (DER) maka resiko yang ditanggung juga besar. Hal ini akan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan dan selanjutnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

H3 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

## Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh *Leverage*.

Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai apabila perusahaan mampu mencapai tingkat profitabilitas yang ditargetkan. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan yang berarti meningkatkan kemakmuran pemegang saham (Afzal dan Rohman, 2012).

Menurut *trade-off theory* yang diungkapkan oleh Myers (2001), “Perusahaan akan berhutang sampai pada tingkat hutang tertentu, dimana penghematan pajak (*tax shields*) dari tambahan hutang sama dengan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*)” . Di dalam *trade off theory* menjelaskan bahwa perusahaan yang profitabilitas tinggi akan berusaha untuk mengurangi pajaknya dengan cara meningkatkan rasio hutangnya.

H4 : *Leverage* memediasi hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Sampel yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari 33 perusahaan pertambangan yang telah terpilih serta berasal dari laporan tahunan perusahaan periode 2012-2014 dan *Indonesian Capital Market Directory*. Menurut Cooper & Schindler (2014:126-128), berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk studi pengamatan (*monitoring study*) karena peneliti mengumpulkan data-data perusahaan yang diolah untuk mendapat suatu kesimpulan. Berdasarkan dimensi waktu,,



penelitian ini merupakan penelitian gabungan antara *cross sectional* dengan *time series*. *Cross sectional* dilakukan sekali pada waktu bersamaan. Penelitian juga memiliki karakteristik *time series* karena diteliti atas suatu seri waktu, yaitu tahun 2012 sampai 2014.

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi, sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan tipe *purposive judgment sampling*. Dimana peneliti membuat kriteria tertentu dalam pemilihan sampel, yaitu sebagai berikut : (1) Perusahaan pertambangan yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014. (2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama 3 tahun untuk periode yang berakhir di akhir bulan pada akhir tahun 2012 sampai 2014. (3) Laporan keuangan memiliki satuan mata uang rupiah. (4) Perusahaan mengungkapkan semua variabel penelitian (data lengkap).

### Variabel

1. Variabel terikat (*dependent variable*) penelitian ini adalah nilai perusahaan dengan proksi *Price Book Value* dengan perumusan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Nilai buku per Lembar saham}}$$

2. Variabel bebas (*independent variable*) penelitian ini adalah profiabilitas yang salah satu pengukuran yang digunakan dalam meneliti ini adalah rasio *Return on equity*. *Return on equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba para pemegang saham. *Return on equity* (ROE) dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Atmajaya, 2008:225) :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total modal}}$$

3. Variabel mediasi ( *intervening* )

Variabel mediasi ( *intervening variable* ) penelitian ini adalah *Leverage* yang di proksi oleh *Debt to Equity Ratio*. Pendanaan perusahaan dilakukan melalui penjualan saham atau dengan hutang. Hutang merupakan struktur pendanaan perusahaan yang digunakan untuk mengurangi pemborosan arus kas bebas dan pelindung dari pajak dengan perumusan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Teknik analisis data yang digunakan adalah *path analysis* menggunakan PLS (*Partial Least Square*) v.2.0. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis menggunakan *Partial Least Square* (PLS) berdasarkan Ghozali (2011) adalah sebagai berikut:



1. Menentukan *Significance of weights*
2. Melakukan *path estimate* melalui *outer model* dan *inner model*.
3. Melakukan pengujian hipotesis / mengevaluasi model (*R - Square, Bootstapping, Sobel Tes*)

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Model persamaan struktural 1:

$$DER = \alpha + \beta_1 ROE$$

- b. Model persamaan struktural 2:

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 DER$$

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Deskriptif

	ROE		DER		PBV
Mean	8.609091	Mean	1.187475	Mean	2.968687
Standard Error	4.499003	Standard Error	0.331419	Standard Error	0.525978
Median	3.99	Median	0.7	Median	1.47
Mode	3.21	Mode	1.07	Mode	1.47
Standard Deviation	44.76451	Standard Deviation	3.29758	Standard Deviation	5.233415
Sample Variance	2003.862	Sample Variance	10.87403	Sample Variance	27.38863
Kurtosis	14.00597	Kurtosis	30.77838	Kurtosis	49.1163
Skewness	0.926382	Skewness	4.352189	Skewness	6.177676
Range	407.54	Range	33.99	Range	48.15
Minimum	-178.1	Minimum	-9.87	Minimum	-1.68
Maximum	229.44	Maximum	17.75	Maximum	46.47
Sum	852.3	Sum	117.56	Sum	293.9
Count	99	Count	99	Count	99

Berdasarkan hasil diatas dapat dijelaskan gambaran indikator-indikator dari variabel konstruk yang digunakan dalam penelitian ini:



## 1. Profitabilitas

Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan *return on equity* ( ROE), dimana dalam teori indikator ini berhubungan positif dengan nilai perusahaan.

Pada tabel 4.3 diperoleh gambaran bahwa ROE tertinggi sebesar 229.44 % (PT Bumi Resources Tbk. pada tahun 2013), sementara yang terendah sebesar – 178,1 % (PT Bumi Resources Tbk. tahun 2012). Standar deviasi sebesar 44.76% dan rata – rata tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola modalnya sebesar 8.61% dan sebanyak 13 atau 39% perusahaan memiliki tingkat profitabilitas di atas rata – rata.

Dalam prinsip ekonomi mengajarkan kita untuk membeli saham di harga murah dan jual di harga tinggi. Tapi saham yang murah belum tentu memiliki nilai prospek yang bagus. Begitu juga sebaliknya, saham yang mahal, belum tentu prospek kedepannya bagus. Sehingga untuk membeli saham yang baik bukan dari harga maaupun sekedar melihat profitabilitas perusahaan saja, tapi dari segala aspek baik secara fundamental dan teknikal.

## 2. DER

Pada penelitian ini leverage diukur dengan *debt to equity* ( DER), Pada tabel 4.3 diperoleh gambaran bahwa DER tertinggi sebesar 17.75 % (PT Bumi Resources Tbk. pada tahun 2012), sementara yang terendah sebesar – 9.87 % (PT Bumi Resources Tbk. tahun 2014). Standar deviasi sebesar 3.3% dan rata – rata tingkat hutang perusahaan terhadap ekuitasnya sebesar 1.19% dan sebanyak 8 perusahaan atau 24.2% perusahaan memiliki tingkat leverage di atas rata – rata. Hal ini terbukti pada berita di [www.merdeka.com](http://www.merdeka.com) dimana memberitakan bahwa “ancaman gagal bayar PT Bumi Capital Pte. Ltd yang muncul lantaran perusahaan tidak bisa membayar bunga obligasi yang harusnya dibayar 12 Mei 2014.

## 3. PBV

Pada penelitian ini nilai suatu perusahaan diukur dengan *price book value* ( PBV), Pada tabel 4.3 diperoleh gambaran bahwa PBV tertinggi sebesar 46.47 % (PT Samindo Resources Tbk.. pada tahun 2012), sementara yang terendah sebesar - 1.68% (PT Bumi Resources Tbk. tahun 2013). Standar deviasi sebesar 5.234% dan rata – rata tingkat hutang perusahaan terhadap ekuitasnya sebesar 2.97% dan sebanyak 9 perusahaan atau 27.2% perusahaan memiliki nilai saham yang cukup tinggi di atas rata – rata.

Seperti yang telah di jelaskan dari hasil analisis deskriptif diatas bahwa PT. Bumi Resources Tbk. memiliki nilai perusahaan yang terendah pada tahun 2013. Hal ini dapat di lihat langsung bahwa saham perusahaan tambang Bakrie tidak laku dijual, dimana menurut berita yang di tampilkan dalam merdeka.com , bahwa alasannya adalah hilangnya kepercayaan investor karena manajemen perusahaan yang buruk sehingga menghasilkan kinerja perusahaan yang buruk.



## Pengujian Model Empirik

Berdasarkan Gambar 3.1 model penelitian ini secara matematis di rumuskan dari indikator ke konstruk, maka konstruk dengan indikator formatif tidak dapat di analisis dengan melihat *convergent validity* dan *composite reliability*. Penilaian dilakukan dengan cara melihat nilai koefisien regresi dan signifikansi dari koefisien regresi tersebut (Ghozali, 2011). Pada penelitian ini digunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau nilai t statistics 1.661.

## Pengujian Model Struktural (*Goodness of fit* model berdasarkan *R-Square*)

Variabel Endogen	R Square
LEV	0.006403
NP	0.007135

Berdasarkan hasil di atas dapat di jelaskan tentang *goodness of fit* model berdasarkan *R-square* untuk konstruk endogen yaitu nilai perusahaan. Nilai koefisien determinansi ( $R^2$ ) sebesar 0.007135 untuk konstruk nilai perusahaan (NP) yang member arti bahwa model struktural yang terbentuk pada Gambar 3.1. model lemah.

Hanya 0.71% variasi dari nilai perusahaanyang dapat di terangkan oleh variasi dari variabel – variabel dalam persamaan struktural. Selanjutnya uji *goodness of fit* model berdasarkan *R-square* untuk konstruk endogen yaitu *leverage* (LEV). Nilai koefisien determinansi ( $R^2$ ) sebesar 0.006403. Hal ini memberi arti bahwa model struktural yang terbentuk pada Gambar 3.1, model di kategorikan lemah. Hanya 0,64% variasi dari kinerja perusahaan yang dapat di terangkan oleh variasi dari variabel – variabel dalam persamaan struktural.

## Pengujian Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics ( O/STERR )
LEV -> NP	0.049587	0.126434	0.20035	0.20035	0.247504
PRO -> LEV	-0.08002	-0.18671	0.447998	0.447998	0.178619
PRO -> NP	-0.06453	0.020311	0.203547	0.203547	0.31702

Keterangan :

NP = Nilai Perusahaan (*Price Boook Value Ratio*)

PRO = Profitabilitas (*Return On Equity Ratio*)

LEV = *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*)

Pembahasan :



1. Hasil pengujian statistik dengan *Partial Least Square* menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar  $-0.06453$  dengan  $t$  statistics sebesar  $0.31702$ . koefisien regresi tanda negatif menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Nilai  $t$  statistics lebih kecil dari  $t$  tabel  $1.96$  ( $\alpha = 5\%$ ), menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jadi hipotesis 1 profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tidak terbukti. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Cintamy (2013) yang membuktikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hasil uji *statistic* menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi profitabilitas terhadap leverage sebesar  $-0.08002$  dan nilai hitung  $t$  *statistics* sebesar  $0.178619$ . Nilai koefisien regresi bertanda negatif mengandung arti bahwa semakin tinggi profitabilitas maka leverage semakin rendah. Disamping itu nilai  $t$  *statistics* lebih kecil daripada  $t$  table pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  ( $1.96$ ). Jadi hipotesis 2 profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap leverage tidak terbukti. Hasil uji *statistic* menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi leverage terhadap nilai perusahaan sebesar  $0.049587$  dan nilai hitung  $t$ -*statistics* sebesar  $0.247504$ . Nilai koefisien regresi bertanda positif mengandung arti bahwa semakin tinggi leverage maka nilai perusahaan semakin tinggi. Disamping itu nilai  $t$  *statistics* lebih kecil daripada  $t$  table pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  ( $1.96$ ). Jadi hipotesis 2 leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan tidak terbukti. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Himatul Ulya (2012) Ananda Reno (2012), Eva Eko (2010), Yancik (2014) dan Yoga (2014) yang membuktikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara leverage dengan nilai perusahaan.
4. Hasil perhitungan angka-angka tersebut diatas menunjukkan bahwa efek tidak langsung yaitu pengaruh profitabilitas melalui leverage terhadap nilai perusahaan memberikan pengurangan pengaruh sebesar  $0.00397$  dari koefisien regresi langsung profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian leverage memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dan hipotesis 4 yg mengatakan bahwa leverage dapat memediasi hubungan antara leverage terhadap nilai perusahaan tidak terbukti.

<b>Efek langsung PRO → NP</b>	<b>= -0.06453</b>
<b>Efek tidak langsung (-0.08002) (0.049587)</b>	<b>= <u>-0.00397</u> +</b>
<b>Total Efek</b>	<b>= -0.0685</b>

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka digunakan *sobel test*. Namun pada penelitian ini tidak dilakukan uji *sobel test*, karena dari hasil uji antar variabel yang dihasilkan tidak ada yang signifikan.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Alamat: Kwik Kian Gie School of Business, Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Sunter, Jakarta 14350

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap 33 perusahaan pertambangan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa Profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* (ROE) tidak terbukti berpengaruh positif, namun hasilnya adalah negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *leverage*. Dan juga *Leverage* yang diukur dengan *debt equity ratio* (DER) tidak terbukti berpengaruh negatif, namun berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu *Leverage* tidak terbukti dapat memediasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan pertambangan di BEI, dimana pengaruh profitabilitas tidak cukup kuat memediasi leverage terhadap nilai perusahaan.

## Saran

Bagi pihak perusahaan, sebaiknya mengkaji kembali mengenai kepemilikan institusional dan komisaris independen yang diharapkan dapat menjalankan fungsinya sebagai pengawas dengan baik sehingga terjadi peningkatan kinerja perusahaan. Selain itu perusahaan juga harus mengkaji kembali mengenai penggunaan utang dalam perusahaan dan kemampuan dewan direksi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini yang sekiranya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan meneliti di industri lain selain manufaktur sehingga dapat diamati perbedaan yang diperoleh dari hasil penelitian.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan syukur kepada Tuhan karena atas kehendak-Nya penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung penyusunan penelitian ini, yaitu kepada Bpk. Drs. M. Budi Widiyo Iryanto. selaku dosen pembimbing, keluarga, teman-teman serta seluruh dosen Kwik Kian Gie School of Business yang telah memberikan pengarahan, pemahaman, dukungan, dan lain-lain kepada peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

Alamat: Kwik Kian Gie School of Business, Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Sunter, Jakarta 14350



Abdillah, Andianto (2014), Skripsi: *Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*, Universitas Dian Nuswantoro.

Abdullah M. Faisal, (2005). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Kelima, Penerbitan Universitas Muhammadiyah, Malang.

Analisa, Yangs (2011), Skripsi: *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan*, Universitas Diponegoro.

Ananda, Reno (2012), Skripsi: *Pengaruh EPS, ROA, ROE, DER dan Earning Growth terhadap PBV Pada Perusahaan Property dan Real Estate*, Uniersitas Sumatera Utara.

Brigham, Eugene F and Joel F.Houston, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh, PT. Salemba Empat, Jakarta.

Cooper, D.R. dan Schindler, P.S. 2014. *Business Research Methods*. New York: Mc Graw-Hill.

Bursa Efek Jakarta (2015), *Indonesian Capital Market Directory, Institute for Economics and Financial Reserch*.

Fatmawati (2012), Skripsi: *Analisis Pengaruh Financial Leverage Terhadap Return On Equity Periode 2006 – 2010*, Universitas Widyatama.

Gendro Wiyono (2011), *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 2.0*, Edisi Pertama, Yogyakarta: STIM YKPN.

Hidayati, Eva.Eko (2010), Skripsi: *Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE dan Size Terhadap PBV Perusahaan Manufaktur yang Listing Di BEI 2005 – 200*, Universitas Diponegoro.

Husein Umar (2008), *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*, Edisi Satu, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Husein, Umar. (2008), *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Grafindo

Imam Ghozali (2013) , *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* , Edisi Tujuh, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Imam Ghozali (2008) , *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*, Edisi Dua, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Imam, Bayu (2013), Skripsi: *Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan, Ukurran Perusahaan dan Asset Tangibility Terhadap Leverage Perusahaan*, Universitas Negeri Surabaya.

Alamat: Kwik Kian Gie School of Business, Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Sunter, Jakarta 14350



Kristianto, Hugi (2014), Skripsi: *Pengaruh Debt Equity Ratio, Return On Equity, dan Earning Per Share*, Universitas Tarumanegara (Tidak Dipublikasikan).

Marlina, Tri (2013), Skripsi: *Pengaruh Earning Price Share, Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Size Terhadap Price Book Value*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan.

Nasehah, Durrotun (2012), Skripsi: *Analiisis Pengaruh ROE, DER, DPR, GROWTH dan Firm Size terhadap PBV*, Universitas Diponegoro.

Putri Cintamy.Prananti (2013), Skripsi: *Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen Di BEI, Universitas Negeri Surabaya*.

Robby (2014), Tesis: *Pengaruh Sstruktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan yang Di Mediasi Oleh Kebijakan Keuangan*, IBIK ( tidak di publikasikan).

Safitri, Yancik dan Trisnadi Wijaya (2014), Tesis: *Analisis Pengaruh Leverage Ratio, DPR, EPS, dan Kepemilkn Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*, STIE MDP.

Said, Kelana A., dan Chandra Wijaya ( 2015), *Finance For Non Finance*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-17, Alfabeta, Bandung.

Ulya, Himatul (2014), Skripsi: *Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Kinerja Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*, Universitas Dian Nuswantoro.